

**PENGARUH STUNTING TERHADAP HASIL BELAJAR ANAK USIA
4 – 6 TAHUN DI KECAMATAN MLATI SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh :

Dina Karlina
(20104030042)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Hipotesis	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Definisi Operasional	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Literatur Review	13
B. Kajian Teori	18
1. Stunting	18
2. Hasil Belajar	36
3. Perkembangan Anak Usia Dini Usia 4 – 6 Tahun	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Rancangan Penelitian.....	52
B. Lokasi Penelitian.....	52
C. Populasi dan Sampel	53
D. Instrumen Penelitian	54
E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
F. Metode Pengumpulan Data.....	57

G. Analisis Data	57
H. Metode Analisis Data.....	60
BAB IV HASIL ANALISIS.....	62
A. Hasil Penelitian.....	62
1. Analisis Statistik Deskriptif	67
2. Hasil Analisis Data.....	69
3. Uji Hipotesis.....	71
BAB V PEMBAHASAN	75
A. Pengaruh Stunting Terhadap Hasil Belajar Anak	75
B. Dampak Stunting terhadap Hasil Belajar Anak	81
BAB VI PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	94
C. Batasan Penelitian	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	102
<i>Lampiran 1 Dokumen Pengumpulan Data Stunting.....</i>	<i>102</i>
<i>Lampiran 2 Dokumen Pengumpulan Data Raport</i>	<i>109</i>
<i>Lampiran 3 Surat Keterangan Dinas Kesehatan.....</i>	<i>114</i>
<i>Lampiran 4 Tabulasi Data SPSS</i>	<i>115</i>
<i>Lampiran 5 Hasil Hitung SPSS.....</i>	<i>116</i>
<i>Lampiran 6 Surat Penunjukan Pembimbing.....</i>	<i>117</i>
<i>Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....</i>	<i>118</i>
<i>Lampiran 8 Bukti Seminar Proposal</i>	<i>119</i>
<i>Lampiran 9 Kartu Bimbingan Skripsi.....</i>	<i>120</i>
<i>Lampiran 10 Sertifikat PBAK</i>	<i>121</i>
<i>Lampiran 11 Sertifikat PLP</i>	<i>122</i>
<i>Lampiran 12 Sertifikat KKN.....</i>	<i>123</i>
<i>Lampiran 13 Sertifikat PKTQ.....</i>	<i>124</i>
<i>Lampiran 14 Sertifikat TOEFL.....</i>	<i>125</i>
<i>Lampiran 15 Sertifikat IKLA</i>	<i>126</i>
<i>Lampiran 16 Sertifikat ICT.....</i>	<i>127</i>

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-828/Un.02/DT/PP.00.9/04/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH STUNTING TERHADAP HASIL BELAJAR ANAK USIA 4 0 6 TAHUN
DI KECAMATAN MLATI SLEMAN YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DINA KARLINA
Nomor Induk Mahasiswa : 20104030042
Telah diujikan pada : Kamis, 14 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Fahrunnisa, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 660e5fec70693



Penguji I
Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 660cb90890c2e



Penguji II
Bahtiar Arbi, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 660ba8f832b6d



Yogyakarta, 14 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 660e8e53f34a1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dina Karlina
Tempat Tanggal Lahir : Sleman, 8 Mei 2001
NIM : 20104030042
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Stunting Terhadap Hasil Belajar Anak Usia 4 – 6 Tahun di Kecamatan Mlati Sleman Yogyakarta” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian sebelumnya kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 7 Maret 2024

Yang menyatakan



Dina Karlina

NIM. 20104030042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dina Karlina
Tempat Tanggal Lahir : Sleman, 8 Mei 2001
NIM : 20104030042
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jibab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut, menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Yogyakarta, 7 Maret 2024

Yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
44E46ALX039780808

Dina Karlina

NIM. 20104030042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM 05/04/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lampiran : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Dina Karlina
NIM : 20104030042

Judul Skripsi : "Pengaruh Stunting Terhadap Hasil Belajar Anak Usia 4 – 5 Tahun di Kecamatan Mlati Sleman Yogyakarta"

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 7 Maret 2024
Pembimbing

Fahrunnisa, M.Psi.
NIP. 19851127 202012 2003

MOTTO

“Kekayaan yang paling utama adalah Kesehatan”

- Ralph Waldo Emerson -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dina Karlina, 20104030042, Pengaruh Stunting Terhadap Hasil Belajar Anak Usia 4 – 6 Tahun di Kecamatan Mlati Sleman Yogyakarta. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024.

Stunting berhubungan erat dengan risiko perkembangan otak suboptimal dan berbagai dampak negatif lainnya. Prevalensi stunting masih cukup tinggi di Indonesia, khususnya Provinsi Yogyakarta. Stunting menyebabkan gangguan pada perkembangan kognitif dan psikomotorik anak, yang berdampak pada hasil belajar di sekolah. Dalam hal ini, tujuan dari penelitian ini adalah memaparkan pengaruh stunting terhadap hasil belajar anak usia 4-6 tahun di Kecamatan Mlati, Sleman, Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui metode dokumentasi, seperti penyelidikan benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, peraturan, dan sebagainya. Selama proses penelitian, analisis dilakukan dengan uji validitas, uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis, dengan pengolahan data menggunakan analisis regresi sederhana dengan 30 anak sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien B negatif (-0,377) dan nilai t hitung yang juga negatif (-1,804), menandakan adanya pengaruh negatif stunting terhadap hasil belajar. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,082 menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik. Selain itu, dari uji koefisien determinasi diketahui bahwa variabel stunting hanya memberikan kontribusi sebesar 10,4% terhadap hasil belajar, sedangkan sisanya 89,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh stunting terhadap hasil belajar anak ditolak berdasarkan data hasil penelitian.

Kata Kunci : *Stunting, Hasil Belajar, Anak Usia Dini*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Dina Karlina, 20104030042, The Effect of Stunting on Learning Outcomes of 4 - 6 Year Old Children in Mlati Sleman District Yogyakarta. Thesis Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Keguruan State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024.

Stunting is closely associated with the risk of suboptimal brain development and various other negative impacts. The prevalence of stunting is still quite high in Indonesia, despite a decline in recent years. In the Special Region of Yogyakarta (DIY), there are differences in stunting prevalence rates between districts/cities, with some areas experiencing an increase. Stunting causes impairment in children's cognitive and psychomotor development, which impacts learning outcomes at school. In this case, the purpose of this study is to describe the effect of stunting on the learning outcomes of children aged 4-6 years in Mlati District, Sleman, Yogyakarta. The method used is quantitative, with data collection through documentation methods, such as investigating written objects such as books, magazines, documents, regulations, and so on. During the research process, the analysis was carried out with validity tests, normality tests, linearity tests, and hypothesis tests, with data processing using simple regression analysis with 30 children as respondents. The results showed a negative B coefficient value (-0.377) and a negative t value (-1.804), indicating a negative effect of stunting on learning outcomes. However, the significance value of 0.082 indicates that there is no statistically significant effect. In addition, from the coefficient of determination test, it is known that the stunting variable only contributes 10.4% to learning outcomes, while the remaining 89.6% is influenced by other factors not examined in this study. Therefore, it can be concluded that the hypothesis stating the effect of stunting on children's learning outcomes is rejected based on the research data.

Keywords: *Stunting, Learning Outcomes, Early Childhood*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Stunting Terhadap Hasil Belajar Anak Usia 4 – 6 Tahun di Kecamatan Mlati Sleman Yogyakarta”**. Sholawat dan salam tak lupa tucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, serta kepada seluruh umat muslim yang dicintai Allah SWT.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, motivasi dan dorongan serta bimbingan kepada peneliti. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M. A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti melalui kebijakan kampus.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajaran staff, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

4. H. Suisyanto selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan nasehat, dan masukan yang tiada hentinya dan dukungan untuk terus belajar dan belajar menjadi yang terbaik.
5. Fahrunnisa, M.Psi, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan ilmu, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Segenap Bapak/Ibu kepala sekolah dan guru TK Kecamatan Mlati yang sudah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian hingga penelitian selesai.
7. Petugas dan staff Puskesmas Mlati I khususnya bidang gizi yang sudah membantu dan mengarahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian hingga selesai.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Supriyatno dan Ibu Marinah yang senantiasa mencurahkan do'a, perhatian, motivasi, cinta dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
9. Kakak yang saya sayangi, Sholikhatun dan Muhamad Ihsanudin, terimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini.
10. Sahabat yang saya sayangi, Raisa Putri Auliani yang telah mendukung dan memotivasi serta bersama-sama berjuang mengerjakan skripsi ini.
11. Kepada Saudara, teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT, senantiasa membalas kebaikan dan jasa-jasa yang telah diberikan. Demikian semoga dengan adanya penelitian yang berupa skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi guru, orang tua, calon orang tua, dan tenaga

kesehatan agar lebih memperhatikan kesehatan, gizi serta tumbuh kembang anak. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, 7 Maret 2024
Peneliti

Dina Karlina
NIM. 20104030042



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Definisi Operasional	10
Tabel 2. 1 Literatur Review	13
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Mengacu Jenis Kelamin	63
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Mengacu Usia.....	63
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Mengacu BB/U.....	63
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Mengacu TB/U.....	64
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Mengacu BB/TB	64
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Mengacu Aspek Moral Agama	65
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Mengacu Aspek Fisik Motorik.....	65
Tabel 4. 8 Karakteristik Responden Mengacu Aspek Sosial Emosional.....	66
Tabel 4. 9 Karakteristik Responden Mengacu Aspek Kognitif	66
Tabel 4. 10 Karakteristik Responden Mengacu Aspek Bahasa	67
Tabel 4. 11 Karakteristik Responden Mengacu Aspek Seni.....	67
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel.....	68
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel.....	68
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel.....	69
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4. 16 Hasil Uji Linearitas	71
Tabel 4. 17 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	72
Tabel 4. 18 Hasil Uji T	72
Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Perkembangan Anak Usia 4 - 6 Tahun	44
Gambar 2 Kerangka Pikir	51
Gambar 4 Daftar Anak Stunting	102
Gambar 5 Daftar Anak Stunting	103
Gambar 6 Daftar Anak Stunting	104
Gambar 7 Daftar Anak Stunting	105
Gambar 8 Daftar Anak Stunting	106
Gambar 9 Daftar Anak Stunting	107
Gambar 10 Daftar Anak Stunting	108
Gambar 11 Raport Anak	109
Gambar 12 Raport Anak	110
Gambar 13 Raport Anak	111
Gambar 14 Raport Anak	112
Gambar 15 Raport Anak	113
Gambar 16 Tabulasi Data	115
Gambar 17 Koefisien Determinasi.....	116
Gambar 18 Uji T	116

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumen Pengumpulan Data Stunting	102
Lampiran 2 Dokumen Pengumpulan Data Raport.....	109
Lampiran 3 Surat Keterangan Dinas Kesehatan	114
Lampiran 4 Tabulasi Data SPSS.....	115
Lampiran 5 Hasil Hitung SPSS.....	116
Lampiran 6 Surat Penunjukan Pembimbing	117
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	118
Lampiran 8 Bukti Seminar Proposal.....	119
Lampiran 9 Kartu Bimbingan Skripsi.....	120
Lampiran 10 Sertifikat PBAK.....	121
Lampiran 11 Sertifikat PLP	122
Lampiran 12 Sertifikat KKN.....	123
Lampiran 13 Sertifikat PKTQ.....	124
Lampiran 14 Sertifikat TOEFL.....	125
Lampiran 15 Sertifikat IKLA.....	126
Lampiran 16 Sertifikat ICT.....	127

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang (UU) di Indonesia menegaskan terkait tiap anak mempunyai hak untuk hidup, berkembang, serta kontribusi secara layak, serta mempunyai hak perlindungan dari diskriminasi serta kekerasan. Prinsip ini diatur pada UU Perlindungan Anak No. 23 Tahun 2002. Bukan hanya itu, setiap anak berhak mendapatkan pelayanan kesehatan baik fisik ataupun nonfisik seperti mental, spritual dan sosialnya sesuai dengan jaminan yang ada.¹ Dukungan dan peran dari semua pihak dibutuhkan untuk mengembangkan potensi yang dipunyai anak agar menciptakan lingkungan yang kondusif, sehingga kelak anak menjadi generasi yang berkualitas.

Perlu diperhatikan tingginya kasus kekurangan gizi kronis pada anak prasekolah. Malnutrisi yang dialami ibu akan membatasi pertumbuhan dan berat badan bayi saat lahir. Pemberian makan pada bayi yang kurang optimal dan banyaknya penyakit menular dapat menghambat pertumbuhan anak. Saat ini dunia sedang dihadapi oleh suatu masalah yakni stunting, terlebih bagi negara berkembang dan miskin. Permasalahan stunting ini cukup serius sebab stunting berhubungan dengan tingginya risiko perkembangan otak yang tidak optimal hingga mengganggu perkembangan yang lain seperti perkembangan motorik, berlangsungnya kesakitan bahkan menyebabkan kematian.

¹ Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, Pasal 4

Stunting, mengacu definisi WHO (2005), merujuk pada kondisi pertumbuhan yang kurang optimal yang bisa diidentifikasi dengan menyandingkan indeks panjang ataupun tinggi badan anak dengan standar umur yang berlaku, ini umumnya disebut dengan PB/U ataupun TB/U, dimana kondisi tersebut memperlihatkan di bawah *-2 deviation standart* yang ada.² Mengacu pandangan WHO tahun 2014, pada periode 1000 hari awal kehidupan, anak yang mengidap stunting mempunyai dampak yang *significant* yang disebabkan oleh berlangsungnya infeksi yang berulang serta mengalami kekurangan gizi kronis.

Pada saat ini kasus tertinggi yang mengalami malnutrisi ialah kelompok balita. Periode 2017, kurang lebih 155 juta balita di bumi mengidap stunting, sedangkan 52 juta balita menalami kurus, serta 41 juta balita mengalami *overweight*. Stunting ataupun yang biasa disebut dengan kerdil ialah suatu kondisi kurangnya tinggi ataupun panjang badan yang dialami oleh balita sehingga jika disandingkan dengan balita seusianya tidak sepadan. Mengacu Kemenkes RI balita yang mengidap stunting mempunyai *value Z-score* di bawah *-2SD* ataupun *deviation standart (stunted)* serta di bawah *-3SD (severely stunted)*. Bloem menegaskan terkait stunting ialah keadaan dimana nutrisi yang didapatkan anak kurang pada awal kehamilan hingga anak usia 24 bulan, sehingga mengakibatkan gagalnya pertumbuhan pada anak.³ Sehingga stunting akan dialami anak jika mengalami malnutrisi

² Tri Siswati, *Stunting*, Ed. Oleh Prof Hari Kusnanto, Dr, SU, Phd Dan Dr. Toto Sudargo, SKM, M.Kes (Yogyakarta: Husada Mandiri, 2018).

³ Adilla Dwi Nur Yadika, Khairun Nisa Berawi, dan Syahrul Hamidi Nasution, "Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar," *Majority* 8, No. 2 (2019): 273–82, <https://jukes.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/2483>.

dan akan mengganggu pada tumbuh kembang anak khususnya pada tinggi badannya.

Indonesia menjadi negara ketiga di Asia yang mempunyai suatu prevelensi stunting yang cukup tinggi dengan angka 20% sebagaimana WHO telah menetapkan hal tersebut pada tahun 2017 lalu.⁴ Terdapat 149 juta anak mengalami stunting pada tahun 2018 – 2020 dengan prevelensi 59,7% dengan nilai mencapai 81,7 juta anak yang dinyatakan oleh UNICEF pada taun 2019. Kasus stunting tertinggi di Indonesia tahun 2018 diduduki oleh provinsi NTT dengan angka 42,6% serta untuk kasus paling rendah di duduki oleh Provinsi DKI Jakarta pada angka 17,7%. Periode 2022, prevalensi stunting di Indonesia mengalami penurunan dari 24,4% jadi 21,6%.⁵ Untuk provinsi Yogyakarta tahun 2022 mengalami penurunan 0,94% dengan angka prevalensi 16,6%. Kondisi terkait memperlihatkan berlangsung penurunan yang cukup signifikan bila dibanding dengan tahun 2021.⁶ Tetapi hal ini tetap menjadi perhatian khusus bagi semua pihak agar mencegah naiknya angka prevelensi stunting di masing – masing daerah di DIY.

Kabupaten Gunung Kidul menjadi peringkat pertama dengan kasus stunting terbanyak di Provinsi DIY dengan angka 23,5%, disusul oleh kabupaten Kulon Progo 15,8%, peringkat tiga ada kabupaten Sleman

⁴ Puji Lestari Dkk., “Peranan Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Stunting di Desa Kencana Kecamatan Balai Jaya Tahun 2022,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22, No. 3 (31 Oktober 2022): 2227, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2789>.

⁵ Rokom. (2023, Januari 25). Prevalensi Stunting di Indonesia Turun ke 21,6% Dari 24,4% [Halaman Web]. Diakses dari <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230125/3142280/prevalensi-stunting-di-indonesia-turun-ke-216-dari-244/>

⁶ Efendi, Agus S. (2023, Februari 4). Menengok Kasus Stunting di Yogyakarta [Halaman Web]. Diakses dari <https://pusdeka.unu-jogja.ac.id/artikel/menengok-kasus-stunting-di-yogyakarta/>

dengan angka 15%, Kabupaten Bantul 14,9% dan yang paling rendah yakni Kota Yogyakarta dengan angka prevalensi 13,8%. Secara keseluruhan berlangsung penurunan yang cukup signifikan dibanding pada tahun sebelumnya, akan tetapi stunting tetap harus menjadi perhatian khusus.⁷ Terdapat 3.499 dari 50.877 balita di tahun 2022 yang tercatat mengalami stunting di Kabupaten Sleman. Angka tertinggi menduduki Kecamatan Minggir dengan 13,48% dan angka terendah di Kecamatan Sleman dengan 4,02%. Untuk prevalensi stunting di Kecamatan Mlati pada tahun 2022 mengacu data Dinas Kesehatan Sleman, Kecamatan Mlati mencapai angka 7,24%.⁸ Angka tersebut masih di atas rata – rata kabupaten yakni 6,88%.

Mengacu penelitian Arifin pada tahun 2014 menegaskan terkait keahlian kognitif yang dipunyai oleh anak yang menderita stunting akan kurang optimal. Penyebab rendahnya keahlian kognitif ini ialah kurangnya pemenuhan kebutuhan asupan gizi pada interval periode yang lumayan lama, akibatnya jaringan tubuh pada jaringan otak akan mengalami perkembangan yang tidak optimal.⁹ Anak yang mengalami stunting mengalami kekurangan nutrisi yang diperlukan oleh tubuh, salah satunya itu otak. Kurangnya nutrisi yang diperlukan otak akan menyebabkan perkembangan yang tidak optimal. Otak merupakan organ penting dalam

⁷ Fachturrahman, MZ. (2023, Januari 26). SSGI 2022 dan Program Percepatan Penurunan Stunting [Halaman Web]. Diakses dari <https://yogya.bkkbn.go.id/ssgi-2022-dan-program-percepatan-penurunan-stunting/>

⁸ Febrianto Adi Saputro Dan Yusuf Assidiq. (2022. November 28). Tren Prevalensi Balita Stunting Di Kabupaten Sleman Alami Penurunan [Halaman Web]. Diakses Dari <https://rejogja.republika.co.id/berita/rm1tto399/tren-prevalensi-balita-stunting-di-kabupaten-sleman-alami-penurunan>

⁹ Yessi Nurmalasari, Anggunan, Dan Rofi Arivany, “Hubungan Stunting dengan Kadar Hemoglobin dan Prestasi Belajar pada Anak SD Negeri 13 Teluk Pandan Pesawaran,” *Jurnal Dunia Kesmas* 9, No. 1 (Januari 2020): 32–37, <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/article/viewfile/2631/pdf>.

perkembangan kognitif anak, jika otak mengalami perkembangan yang tidak optimal maka perkembangan kognitif anakpun ikut berpengaruh. Bukan saja itu, keahlian anak belajar dan prestasinya di sekolahpun ikut berpengaruh.

Kementrian Kesehatan RI menegaskan terkait risiko menurunnya perkembangan kognitif, motorik, dan verbal akan diderita oleh anak yang menderita stunting. Kondisi terkait akan memberikan dampak terhadap prestasi dan hasil belajar anak di sekolah. Bukan saja itu pula, bahkan saat dewasa anak akan mengalami turunya produktivitas dan kinerja otak pada saat menginjak dewasa kelak.¹⁰ Anak prasekolah ialah masa keemasan (*golden age*) hal stunting juga menyebabkan efek *negative* pada perkembangan anak seperti motorik halus, psikomotorik, kecerdasan dan juga neurosensorik. Hal tersebut akan berakibat anak akan kerap mengalami sakit, sehingga anak akan kerap izin ke sekolah serta bolos di kelas. Anak akan merasakan persoalan studi serta ketertinggalan pada proses pembelajaran yang akan menyumbang dampak pada hasil belajarnya.

Mengacu Muin (2012) proses individu dalam membangun pengalaman terhadap suatu informasi ataupun topik lewat berbagai pengalaman seperti pengalaman fisik, mental, dan sosial disebut dengan belajar.¹¹ Sedangkan hasil belajar yang disampaikan Nugraha pada tahun 2020 ialah suatu keahlian yang diraih lewat aktivitas studi yang dipunyai

¹⁰ Adilla Dwi Nur Yadika, Khairun Nisa Berawi, dan Syahrul Hamidi Nasution, "Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar."

¹¹ Rudi Nur Biantoro, "Pengaruh Tingkat Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Era New Normal" (Tesis, Pacitan, STKIP PGRI Pacitan, 2022), <https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/902>.

oleh siswa. Mustakim tahun 2020 menyatakan hasil belajar ialah capaian peserta didik yang didapat dari suatu penilaian dengan standar yang sudah ada. Standar tersebut ditetapkan oleh lembaga pendidikan yang kerap disebut dengan kurikulum.¹² Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan hasil belajar bisa dimaksud sebagai sebuah capaian yang diraih dari tahapan studi lewat aspek afektif, psikomotor dan juga kognitif dengan standar penilaian yang sudah ada sesuai dengan kurikulum pembelajaran pendidikan.

Tingginya kejadian stunting dapat berakibat langsung dari kurangnya asupan gizi. Dampak yang dapat ditimbulkan dari hal tersebut yakni menurunnya tingkat kecerdasan anak sehingga akan mengakibatkan pengaruh terhadap hasil belajar. Capaian belajar bisa terketahui dari nilai raport yang dipunyai oleh anak. Saat masa usia pra sekolah ataupun 4 – 6 tahun, anak merasakan banyak perkembangan yang amat pesat pada aspek sosial, motorik, seni, kognitif, bahasa, emosional, serta juga moral agamanya. Pada raport anak usia dini memakai penilaian pada setiap aspek perkembangannya dengan aspek penilaian BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), serta BSB (Berkembang Sangat Baik).

Usia 4 sampai 6 tahun merupakan masa mempersiapkan untuk pendidikan kejenjang berikutnya yakni Sekolah Dasar (SD). Untuk hal itu semua pihak harus memperhatikan agar perkembangan anak tidak terlewat satupun, salah satunya yakni gizi yang diraih anak. Kondisi terkait akan

¹² Rudi Nur Biantoro.

menciptakan bangsa yang mempunyai generasi penerus yang berkualitas. Pada kondisi terkait, guna memahami seberapa jauh pengaruh stunting anak usia dini terhadap prestasi belajar anak. Peneliti hendak melaksanakan penelitian yang mempunyai judul **“Pengaruh Stunting Terhadap Hasil Belajar Anak Usia 4 – 6 Tahun di Kecamatan Mlati, Sleman, Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Mengacu uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian, yakni:

1. Bagaimana pengaruh stunting terhadap hasil belajar anak usia 4 – 6 tahun di Kecamatan Mlati Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana dampak stunting terhadap hasil belajar anak usia 4 – 6 tahun di Kecamatan Mlati Sleman Yogyakarta?

C. Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban temporer pada perumusan masalah penelitian, mengacu pada Sugiyono, saat perumusan masalah penelitian disajikan pada bentuk pertanyaan. Ini dianggap mempunyai sifat temporer sebab respons yang diberikan mengacu teori saja yang terkait serta tidak pada fakta empiris yang diraih lewat pengumpulan data.¹³ Mengacu Arikuntoro, hipotesis ialah jawaban yang bersifat tegas ataupun sementara,

¹³ Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

dan kebenaran pernyataannya tetap harus dibuktikan dengan memakai informasi yang diraih dari penelitian.¹⁴ Pada penelitian ini hipotesis dinyatakan nol/nihil (H_0) yaitu tidak ada pengaruh stunting terhadap hasil belajar anak usia 4 – 6 tahun di Kecamatan Mlati Sleman Yogyakarta. Hipotesis yang menegaskan ketiadaan pengaruh pada variabel dibilang hipotesis nol. Hipotesis nol kerap dibilang juga sebagai hipotesis statistik, sebab umumnya dipakai pada penelitian yang mempunyai sifat statistik serta diuji lewat perhitungan statistik.

D. Tujuan Penelitian

Mengacu dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Guna menganalisis pengaruh stunting terhadap hasil belajar anak usia 4 – 6 tahun di Kecamatan Mlati Sleman Yogyakarta.
2. Guna menganalisis dampak stunting terhadap hasil belajar anak usia 4 – 6 tahun di Kecamatan Mlati Sleman Yogyakarta.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai kegunaan baik dari segi teoritis ataupun praktis. Tujuannya ialah supaya temuan penelitian bisa membagikan manfaat bagi peneliti lain serta pembaca. Berikut ialah sejumlah kegunaan yang bisa diraih pada penelitian:

¹⁴ Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

1. Manfaat Teoritis

Upaya penelitian ini mempunyai mafaat untuk berkontribusi pada berbagi ilmu dan pengetahuan mengenai pandangan WHO yang menegaskan terkait anak yang mengalami stunting bukan saja mengidap persoalan pertumbuhan, tapi juga mengidap lambannya perkembangan. Serta bisa menjadi referensi tambahan bagi pembaca mengenai pengaruh stunting terhadap hasil belajar anak usia 4 – 6 tahun di Kecamatan Mlati, Sleman, Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

Temuan penelitian yang hendak dilaksanakan diupayakan mampu membagikan manfaat bagi peneliti berikutnya dan juga memberikan gambaran, pemahaman dan informasi sebagai acuan melaksanakan tugas dan kegiatan sehari – hari bagi pihak terkait. Temuan penelitian yang akan dilaksanakan diupayakan mempunyai kegunaan yakni :

a. Bagi Orang tua dan Calon Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, pemahaman dan juga informasi sebagai acuan untuk para calon orang tua juga orang tua dalam memberikan gizi yang tepat dalam proses pertumbuhan anak untuk mencegah berlangsungnya stunting agar tidak mengganggu dalam proses belajar dan hasil belajarnya. Sehingga masyarakat menyadari dan mengurangi risiko berlangsungnya stunting pada anak semenjak kecil sehingga bisa menumbuhkan generasi penerus yang berkualitas.

b. Bagi Guru dan Tenaga Kesehatan

Temuan penelitian diupayakan bisa membagikan wawasan tambahan terkait stunting serta pengaruhnya bagi hasil belajar anak. Selain itu dapat mencegah stunting sejak dini dilaksanakan agar mencegah naiknya angka stunting di Indonesia serta mempersiapkan pendidikan anak sedini mungkin dengan memenuhi kebutuhan gizinya. Dipakai sebagai bahan masukan dan tenaga kesehatan diharapkan dapat terus meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat khususnya balita.

F. Definisi Operasional

Mengacu Hendrawan *et al.*, (2019), definisi operasional ialah penjabaran yang terbatas terkait suatu variabel ataupun gambaran terkait apa yang dikalkulasi oleh variabel itu. Definisi operasional variabel penelitian, diperlihatkan pada bentuk tabel yakni:

Tabel 1. 1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Dependent				
	Hasil Belajar	Hasil belajar adalah capaian atau kemampuan yang dimiliki oleh anak setelah melalui proses belajar meliputi beberapa aspek	Raport anak	a) Belum Berkembang (BB) b) Mulai Berkembang (MB) c) Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Ordinal

kognitif, sosial emosional, fisik motorik, bahasa, seni dan moral agama. Didalam hasil belajar ini keberhasilan anak dalam belajar diukur dari capaian disetiap aspek perkembangannya dengan menggunakan pedoman BB, MB, BSH, BSB.

d) Berkembang Sangat Baik (BSB) (Chairilisyah, 2018)

2. Independent						
Stunting	Stunting adalah keadaan anak mengalami kronis dan infeksi sehingga menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak yang mengalami stunting dapat diukur melalui 4 (Empat) indeks yaitu Berat Badan menurut Umur (BB/U); Panjang/Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U); Berat Badan menurut Panjang/Tinggi	adalah anak gizi (Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat) dan Data Kader Puskesmas Mlati I.	Data EPPGBM (Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat) dan Data Kader Puskesmas Mlati I.	a) Sangat Pendek (<i>severely stunted</i>): <-3 SD b) Pendek (<i>stunted</i>): -3 SD sampai <-2 SD c) Normal : -2 SD sampai +3 SD (Permenkes RI, 2020)	Ordinal	

Badan (BB/PB
atau BB/TB); dan
Indeks Massa
Tubuh menurut
Umur (IMT/U).



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu temuan pengolahan bahan serta hasil riset, diraih hasil akhir yakni:

1. Mengacu penelitian yang peneliti sudah dilaksanakan di Kecamatan Mlati Sleman Yogyakarta, dari hasil uji t diraih *coefficient value* B yakni -0,377 serta t-hitung yakni -1,804. Kondisi terkait memperlihatkan pengaruh stunting pada hasil belajar ialah *negative*, yang maksudnya semakin tinggi stunting, maka akan menurunkan hasil belajar, begitu juga sebaliknya. Berikutnya diraih nilai *significance* yakni 0,082 (sig. 0,082 > 0,05) yang maksudnya tidak terdapat pengaruh yang *significant*. Maka bisa dinyatakan stunting mempunyai pengaruh *negative* serta tidak *significant* pada hasil belajar yang berarti H_0 ditolak. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi stunting dan hasil belajar sendiri seperti faktor lingkungan, pola asuh, pemberian gizi dan lainnya.

Dalam penelitian ini terdapat 22 dari 30 anak memiliki kategori gizi baik, hal ini dikarenakan data primer yang didapat peneliti merupakan data akhir dari puskesmas Mlati I. Anak – anak tersebut sudah dalam masa gizi baik tetapi masih tergolong stunting karena tergolong pendek ataupun masih dalam masa pemantauan tumbuh kembangnya. Dalam penelitian ini pula mayoritas anak masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan dalam 6 aspek perkembangannya. Hal ini menunjukkan

bahwa stunting mempunyai pengaruh *negative* serta tidak *significant* terhadap hasil belajar anak usia 4 – 6 tahun di Kecamatan Mlati Sleman Yogyakarta.

2. Pada uji *coefficient of determination* bisa terketahui sejauh apa pengaruh stunting pada hasil belajar anak umur 4 sampai 6 tahun di Kecamatan Mlati Sleman Yogyakarta. Mengacu perhitungan terkait terketahui *coefficient value* determinasi yakni 10,4%. Maksudnya variabel stunting mentumbang kontribusi yakni 10,4% pada variabel stunting. Sementara untuk sisa yakni 89,6% disebabkan lain faktor. Hal ini menunjukkan bahwa stunting memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 10,4% sedangkan 89,6% disebabkan oleh faktor lain seperti pola asuh orang tua, kesalahan dalam pemberian makan, kurangnya pengetahuan mengenai gizi seimbang, faktor lingkungan dan lainnya.

Dalam penelitian ini mengacu pada BB/U terdapat 5 dari 30 anak yang masuk dalam kategori sangat kurang, dan pada BB/TB terdapat 1 dari 30 anak masuk dalam kategori gizi sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa kasus stunting di Kecamatan Mlati khususnya Kelurahan Sendangadi dan Sinduadi masih tergolong ringan. Pada hasil belajar anak mayoritas anak menunjukkan pencapaian berkembang sesuai harapan yang berarti anak mampu menjalankan aktivitas secara mandiri serta konsisten tanpa memerlukan pengingat ataupun contoh dari orang tua/guru. Penelitian ini menunjukkan bahwa stunting memiliki pengaruh 10,4% terhadap hasil belajar anak usia 4 – 6 tahun di Kecamatan Mlati Sleman Yogyakarta.

B. Saran

Mengacu hasil keseluruhan penelitian yang sudah terlaksana, peneliti hendak menyumbang arahan serta kontribusi yang berguna bagi sejumlah pihak terkait. Kondisi terkait diupayakan bisa menjadi masukan yang berguna untuk kemajuan di masa nantinya. Beragam pihak yang dimaksud melibatkan:

a. Sebagai rekomendasi untuk peneliti berikutnya

Disarankan untuk memanfaatkan periode di mana persepsi berada pada taraf optimal sebagai upaya untuk mencapai hasil maksimum. Di sisi lain, sepatutnya melaksanakan penelitian dengan memakai variabel yang lebih beragam guna memahami sejumlah faktor lain yang bisa memengaruhi kejadian stunting pada anak pra sekolah, menambah jumlah sampel ataupun responden untuk analisis data bisa meninggikan maksimalitas data *output*. Pada penelitian anak, disarankan untuk melaksanakan pengamatan langsung pada anak terkait, serta menumbang penambahan variabel

atau item belum ada yang belum diikutsertakan pada penelitian ini. Maka sebabnya, peneliti berharap penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti berikutnya bisa lebih komprehensif serta membagikan informasi yang lebih mendalam. Tapi, perlu diingat terkait penambahan variabel yang belum ada wajib didasarkan pada penimbangan yang cermat serta relevan pada tujuan penelitian.

b. Orangtua

Sebaiknya sebagai orangtua mempersiapkan sebaik mungkin mengenai gizi seimbang yang dikonsumsi anak. Orang tua harus mengetahui apa yang dibutuhkan anak dan bagaimana pola asuh yang cocok. Bukan hanya itu tetapi orangtua harus mempersiapkan sejak dalam kandungan. Sebab anak bukan investasi di masa tua, tetapi anak adalah tanggung jawab untuk diberikan hak – haknya.

C. Batasan Penelitian

Pembatasan suatu penelitian digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan dan pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Berikut merupakan batasan penelitian dalam penelitian ini :

- a. Luas lingkup hanya meliputi anak yang menderita stunting dan memiliki hasil belajar berupa raport
- b. Perbedaan standar penilaian pada masing – masing sekolah,
- c. Waktu penelitian dan ruang lingkup daerah
- d. Adanya faktor lain seperti kesadaran orang tua, pola asuh, lingkungan

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Yandika, Adilla Dwi Nur, dkk., "Pengaruh Stunting terhadap Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar." *Majority* 8, no. 2 (2019): 273–82. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/2483>.
- Agustian, Dita, Samuel Agus Triyanto, Dwi Apriyani, dan Octaviana Helbawanti. "Strategi Pencegahan Stunting dalam Rumah Tangga untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Kota Tasikmalaya." *DEDIKASI: Community Service Reports* 5, no. 1 (10 Januari 2023). <https://doi.org/10.20961/dedikasi.v5i1.69811>.
- Anggi Prasetyo dan Robitah Asfur. "Gambaran Sanitasi Lingkungan Pada Stunting di Desa Secanggih Kabupaten Langkat." *Jurnal Ilmiah Kohesi* 5, no. 2 (April 2021): 14–23. <https://doi.org/10.30559/jpn.v5i1.165>.
- Atikah Rahayu, S.KM., M.PH, Fahrini Yulidasari, S.KM., M.PH, Andini Octaviana Putri, S.KM., M.Kes, dan Lia Anggraini, S.KM. *Study Guide – Stunting dan Upaya Pencegahan Bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: CV Mine, t.t.
- dr. Aryu Candra MKes(Epid). *Epidemiologi Stunting*. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang, 2020.
- Etik Lusiani, Irine Yunila Prastyawati, dan Adventia Nobita. "Efektifitas Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting." *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* 4, no. 2 (Mei 2021): 315–20.
- Ghazian, Muhammad Isyraqi, dan Aryu Candra Kusumastuti. "Pengaruh Suplementasi Seng Dan Zat Besi Terhadap Tinggi Badan Balita Usia 3 - 5 Tahun Di Kota Semarang." *Journal of Nutrition College* 5, no. 4 (2016): 491–98. <https://doi.org/10.14710/jnc.v5i4.16463>.
- Gunawan, Gregorius, Jeanette I. Ch. Manoppo, dan Rocky Wilar. "Hubungan Stunting dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Tikala Manado." *e-CliniC* 6, no. 2 (30 Juli 2018). <https://doi.org/10.35790/ec1.6.2.2018.22128>.
- Hardiyanto Rahman, Mutia Rahmah, dan Nur Saribulan. "UPAYA PENANGANAN STUNTING DI INDONESIA." *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa (JIPSK)* 8, no. 01 (Juni 2023): 44–59.
- Kuswanti, Ina, dan Salsabila Khairani Azzahra. "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita." *Jurnal Kebidanan Indonesia* 13, no. 1 (25 Januari 2022). <https://doi.org/10.36419/jki.v13i1.560>.
- Lestari, Puji, Fitri Pralistami, Dewi Ratna, Siti Hamijah, dan Reni Agustina Harahap. "Peranan Pemerintah Desa dalam Pencegahan Stunting Di Desa Kencana Kecamatan Balai Jaya Tahun 2022." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22, no. 3 (31 Oktober 2022): 2227. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2789>.
- Lima, Flora, Elisabeth Tantina Ngura, dan Dek Ngurah Laba Laksana. "Hubungan Stunting dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 4 - 6 Tahun di Kabupaten Ngada." *Jurnal Citra Pendidikan* 1, no. 1 (29 Januari 2021): 36–44. <https://doi.org/10.38048/jcp.v1i1.140>.
- Nugroho, Muhammad Ridho, Rambat Nur Sasongko, dan Muhammad Kristiawan. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini

- di Indonesia.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (19 Maret 2021). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1169>.
- . “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (19 Maret 2021). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1169>.
- Prasanti Adriani, Iseu Siti Aisyah, Susilo Wirawan, Laeli Nur Hasanah, Idris, Andi Nursiah, Ari Yulistianingsih, dan Tri Siswati. *Stunting Pada Anak*. Disunting oleh Oktavianis, S.ST., M.Biomed dan Rantika Maida Sahara, S.Tr.Kes. Kota Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022.
- Rudi Nur Biantoro. “Pengaruh Tingkat Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Era New Normal.” Tesis, STKIP PGRI PACITAN, 2022. <http://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/902>.
- Sulung, Neila. “Kajian Penyebab Stunting Anak Usia 24 - 59 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.” *Jurnal Pembangunan Nagari* 5, no. 1 (6 Agustus 2020): 1. <https://doi.org/10.30559/jpn.v5i1.165>.
- Tri Siswati. *STUNTING*. Disunting oleh Prof Hari Kusnanto, dr, SU, PhD dan Dr. Toto Sudargo, SKM, M.Kes. Yogyakarta: Husada Mandiri, 2018.
- Vidya Nila Putika Sari. “Hubungan antara Stunting dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 24 - 59 Bulan di Kelurahan Bandarharjo Semarang.” Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG, 2021.
- Yessi Nurmalasari, Anggunan, dan Rofi Arivany. “Hubungan Stunting dengan Kadar Hemoglobin dan Prestasi Belajar Pada Anak SD Negeri 13 Teluk Pandan Pesawaran.” *Jurnal Dunia Kemas* 9, no. 1 (Januari 2020): 32–37. <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/article/viewFile/2631/pdf>.
- Khasanah, Uswatun, Suyatno, Siti Fatimah Pradigdo. “Perbedaan Perkembangan antara Anak yang Stunting dan Nonstunting (Studi Kasus di TK Wilayah Pucang Gading, Jawa Tengah, Indonesia)”. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)* 8, No. 2 (2020): 278 – 283
- Khosiah, Sintayana Muhandin. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Kalijaga dan Kalijaga Timur terhadap Jumlah Kasus Stunting”. *Jurnal Elementary* 5, No. 2 (2022): 209-215
- Nadirawati, Haniarti, Usman. “Hubungan Stunting dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar Negeri Kiru-Kiru Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru”. *Jurnal Ilmiah : Manusia Dan Kesehatan* 2, No. 2 (2019): 260 – 268
- Nazidah, Milla Diah Putri, Rida Fauziah, Ruli Hafidah, Jumiatmoko, Novita Eka Nurjanah. “Pengaruh Stunting pada Kognitif Anak Usia Dini”. *YINYANG : Jurnal Studi Islam, Gender dan Anak* 17, No. 1 (2022): 59 – 71
- Pratiwi, Riska, Ria Setia Sari, Febi Ratnasari. “Dampak Status Gizi Pendek (Stunting) terhadap Prestasi Belajar : A Literature Review”. *Jurnal Nursing Update- Edisi Khusus* 12, No. 2 (2021): 10 – 23
- Seyoum, Dejene, Reta Tsegaye and Amanuel Tesfaye. “Under nutrition as a predictor of poor academic performance; the case of Nekemte primary schools students, Western Ethiopia”. *BMC Research Notes* 12, No. 727 (2019): 1 – 6

- Y, Erina. "Faktor Determinan Kejadian Stunting pada Anak Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar". *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia (JIGZI)* 1, No. 1(2020): 59 – 70
- Tumenggung, I., & Syamsu, R. (2018). Perbedaan Prestasi Belajar Pada Anak Stunting Dan Non Stunting Di Sdn 03 Dupi Kabupaten Gorontalo. *Journal Health And Nutritions*; Vol 2, No 1 (2016): 24-32 ; 2549-7618 ; 2407-8484 ; 10.52365/Jhn.V2i1.
- Rafika, Muhana. "Dampak Stunting Pada Kondisi Psikologis Anak." *Buletin Jagaddhita*, vol. 1, no. 1, 18 Feb. 2019, pp. 1-4.
- Efendi, Agus S. (2023, Februari 4). Menengok kasus stunting di Yogyakarta [halaman web]. Diakses dari <https://pusdeka.unu-jogja.ac.id/artikel/menengok-kasus-stunting-di-yogyakarta/>
- MZ, Fachturrahman. (2023, Januari 26). SSGI 2022 dan Program Percepatan Penurunan Stunting [halaman web]. Diakses dari <https://yogya.bkkbn.go.id/ssgi-2022-dan-program-percepatan-penurunan-stunting/>
- Sauliyusta dan Ety Rekawati, Mersiliya. "Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting Melalui Penyuluhan Diposyandu Kampung 7 Lais Desa Ulak Bandung Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim Tahun 2019." Vol. 19: 2 (2019). hlm. 71–77.
- Univerisy, S. (2020). Pengertian Penelitian Kuantitatif, Tujuan dan Jenis-jenisnya.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alifa, Islah & Normansyah, I. (2020). Pengaruh Sharia Compliance, Good Corporate Governance Dan Kompetensi Amil Zakat Terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Pada Baznas (BAZIS) DKI Jakarta. Hal 32-41
- Tumenggung, I., & Syamsu, R. (2018). Perbedaan Prestasi Belajar pada Anak Stunting dan Non Stunting Di Sdn 03 Dupi Kabupaten Gorontalo. *Journal Health And Nutritions*; Vol 2, No 1 (2016): Health and Nutritions; 24-32 ; 2549-7618 ; 2407-8484 ; 10.52365/Jhn.V2i1. <https://jurnal.poltekkesgorontalo.ac.id/index.php/JHN/article/view/105>
- Siswati, T., Iskandar, S., Pramestuti, N., Raharjo, J., Rubaya, A. K., & Wiratama, B. S. (2022). Drivers of Stunting Reduction in Yogyakarta, Indonesia: A Case Study. *International journal of environmental research and public health*, 19(24), 16497. <https://doi.org/10.3390/ijerph192416497>
- Sudargo, T. , Muhammad, HFL , Kandarina, I. , Putri, N. , Irianto, SE , Pranoto, YA dan Paramastri, R. (2018), "Pengaruh Suplementasi Tambahan Telur Pada Program Fortifikasi Vitamin Dan Mineral Terhadap Pertumbuhan , Perkembangan Kognitif dan Hemoglobin pada Anak Indonesia dengan Berat Badan Kurang dan Stunting", *Ilmu Gizi & Pangan* , Vol. 48 No.5, hal.744-754. <https://doi.org/10.1108/NFS-01-2018-0009>
- Clara Chikhungu, L. (2022). Trends and patterns of stunted only and stuntedunderweight children in Malawi: A confirmation for child nutrition

practitioners to continue focusing on stunting. *Malawi Medical Journal*; Vol. 34 No. 2 (2022); 111-117; 1995-7262. <https://www.ajol.info/index.php/mmj/article/view/227535>

Jean-Marc Collard, Lova Andrianonimiadana, Azimidine Habib, Maheniny Rakotondrainipiana, Prisca Andriantsalama, Ravaka Randriamparany, M A N Rabenandrasana, François-Xavier Weill, Nathalie Sauvonnet, Rindra Vatosoa Randremanana, Vincent Guillemot, Pascale Vonaesch, Philippe J Sansonetti, & Afribiota Investigators. (2022). High prevalence of small intestine bacteria overgrowth and asymptomatic carriage of enteric pathogens in stunted children in Antananarivo, Madagascar. *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 16(5), 0009849. <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0009849>

Antonina N. Mutoro, Ada L. Garcia, Elizabeth W. Kimani-Murage, & Charlotte M. Wright. (2022). Prevalence and overlap of known undernutrition risk factors in children in Nairobi Kenya. *Maternal and Child Nutrition*, Vol 18, Iss 1, Pp n/a-n/a. <https://doi.org/10.1111/mcn.13261>

Fakhrina, A., Nurani, N., & Triasih, R. (2020). Berat Badan Lahir Rendah sebagai Faktor Risiko Stunted pada Anak Usia Sekolah. *SARI PEDIATRI*; Vol 22, No 1 (2020); 18-23 ; 2338-5030 ; 0854-7823 ; 10.14238/Sp22.1.2020. <https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/view/1640>

Shanique Martin, Francis Mutuku, Julia Sessions, Justin Lee, Dunstan Mukoko, Indu Malhotra, Charles H. King, & A. Desiree LaBeaud. (2020). Factors associated with early childhood stunted growth in a 2012–2015 birth cohort monitored in the rural Msambweni area of coastal Kenya: a cross-sectional study. *BMC Pediatrics*, 20(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12887-020-02110-z>

Md Ashraf Alam, Stephanie A Richard, Shah Mohammad Fahim, Mustafa Mahfuz, Baitun Nahar, Subhasish Das, Binod Shrestha, Beena Koshy, Estomih Mduma, Jessica C Seidman, Laura E Murray-Kolb, Laura E Caulfield, & Tahmeed Ahmed. (2020). Impact of early-onset persistent stunting on cognitive development at 5 years of age: Results from a multi-country cohort study. *PLoS ONE*, 15(1), 0227839. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0227839>

Angeles-Agdeppa, I., Gayya-Amita, P. I., & Capanzana, M. V. (2019). Drivers of Stunting Among 0-23 Months Old Filipino Children Included in the 2003 and 2011 National Nutrition Survey. *International Journal of Child Health and Nutrition*, 8(3), 74–85. <https://zenodo.org/record/5557025>

Alfani, F., Dabalen, A., Fisker, P., & Molini, V. (2019). Vulnerability to Stunting in the West African Sahel. <http://hdl.handle.net/10986/33205>

Myatt, M., Khara, T., Schoenbuchner, S., Pietzsch, S., Dolan, C., Lelijveld, N., & Briend, A. (2018). Children who are both wasted and stunted are also underweight and have a high risk of death: a descriptive epidemiology of multiple anthropometric deficits using data from 51 countries. <https://researchonline.lshtm.ac.uk/id/eprint/4648622/>

- Green, M., Corsi, D., Mejia-Guevara, I., & Subramanian, S. (2018). Distinct clusters of stunted children in India: An observational study. <http://livrepository.liverpool.ac.uk/3015635/>
- Jayanti, K. D., Oktaviasari, D. I., Wismaningsih, E. R., Kurniasari, M. A., Kumalasari, D., Susilowati, I., & Cahyati, S. N. (2022). Peningkatan pengetahuan ibu tentang dampak stunting sebagai upaya menurunkan angka kematian bayi. *Journal of Community Engagement and Empowerment*; Vol 4, No 2 (2022); 2714-5735. <http://ojs.iik.ac.id/index.php/JCEE/article/view/658>
- Budiyanto, B., Anis, U., Yuwita, F., & Fatharani, A. (2023). Sosialisasi Dampak Stunting dan Upaya Pencegahannya dengan Mengonsumsi Gulai Sari Buah Kelapa Sawit dan Lele. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*; Vol 7, No 4 (2023): Agustus; 3872-3879; 2614-5758; 2598-8158. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/16472>
- Septi Nurfadhillah, Yayah Huliatusunisa, & Azizah Al Ashri. (2023). Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Kognitif Dan Prestasi Belajar. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*; Vol. 1 No. 2 (2023): NOVEMBER; 32-36; *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*; Vol 1 No 2 (2023): NOVEMBER; 32-36; 3025-8030; 3025-6267; 10.32672/Ampoen.V1i2. <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen/article/view/585>
- Wahidamunir, W. (2022). Hubungan Kejadian Stunting dengan Tingkat Perkembangan Anak Usia 48-59 Bulan di TK Pertiwi Majene. *Journal of Health Education Economics Science and Technology (J-HEST)*; Vol. 2 No. 1 (2019): *Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology*; 26 - 37; 2685-1792; 10.36339/Jhest.V2i1. <https://j-hest.web.id/index.php/2/article/view/34>
- Rofana Aghniya. (2022). Dampak Stunting Terhadap Perkembangan Kognitif dan Motorik Anak Stunting : Systematic Literature Review. *Scientia Journal*; Vol. 11 No. 2 (2022): *Scientia Journal*; 178-189; 2776-8562; 2302-9862. <http://ejournal.unaja.ac.id/index.php/SCJ/article/view/669>
- Kedang, S., & Reo, S. (2023). Gambaran Perkembangan Balita Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa. *Flobamora Nursing Journal*; Vol. 3 No. 1 (2023): *Flobamora Nursing Journal*; 21- 34; *Jurnal Keperawatan Flobamora*; Vol 3 No 1 (2023): *Flobamora Nursing Journal*; 21- 34; 10.31965/Fnj.V3i1. <https://jurnal.poltekeskupang.ac.id/index.php/fnj/article/view/1437>
- Suhud, R. F., Fadlyana, E., Setiawati, E. P., Aminah, S., & Tarigan, R. (2021). Hubungan Stunting dengan Gangguan Kognitif pada Usia Remaja Awal di Kecamatan Jatinangor. *SARI PEDIATRI*; Vol 23, No 2 (2021); 115-20; 2338-5030; 0854-7823; 10.14238/Sp23.2.2021. <https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/view/1831>
- Ningsih, S., Puspitasari, D. I., Isnaeni, F. N., & Setyaningrum, Z. (2023). Hubungan Praktik Pemberian Makan Dan Hygiene Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Pontianak*

Nutrition Journal (PNJ); Vol 6, No 2 (2023): September 2023 ; 2622-1705 ;
2622-1691 ; 10.30602/Pnj.V6i2. [https://ejournal.poltekkes-
pontianak.ac.id/index.php/PNJ/article/view/1165](https://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/PNJ/article/view/1165)

